

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Adanya kegiatan perkreditan pada sebuah bank tentunya merupakan salah satu keuntungan bagi pihak bank juga pada nasabah. Perlu adanya penilaian dalam perkreditan sebagai bahan pertimbangan bagi calon nasabah sebelum pihak bank memberi keputusan menerima atau menolak permintaan calon nasabah, hal ini dilakukan mengingat resiko tidak tertagih cukup besar. Beberapa mekanisme pengambil keputusan pemberian kredit masih dikerjakan secara manual serta penilaian yang dilakukan tiap petugas di lapangan tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Pranomo, 2019). Untuk membantu menjalankan proses tersebut, maka dirasa perlu dibutuhkan sistem pendukung keputusan sebagai alat bantu pihak bank yang membuat proses seleksi lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat kekurangan dari sistem penyeleksian pemberian kredit yang sudah ada yaitu membutuhkan waktu hingga lima hari untuk menentukan kelayakan pemberian kredit kepada nasabah. Penyebabnya adalah proses perhitungan untuk tiap kriteria masih dikerjakan secara manual dan diimplementasikan dengan bantuan excel.

Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan sistem yang digunakan untuk mendukung dan membantu pihak manajemen melakukan pengambilan keputusan pada semi terstruktur dan tidak terstruktur (Saefudin & Cahyo, 2019). Dalam kasus penyeleksian pemberian kredit bagi calon nasabah, keputusan dipilih

dari berbagai alternatif hasil pengolahan informasi yang diperoleh menggunakan model pengambil keputusan.

Metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan penyeleksian pemberian kredit bagi calon nasabah untuk mencari alternatif terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk mencari alternatif terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode AHP. Metode AHP adalah metode pengambil keputusan dan pemecah masalah yang kompleks dengan inputan data kualitatif penilaian subjektif dari setiap variabel. Bobot yang digunakan pada perhitungan AHP berdasarkan teori pengukuran melalui perbandingan berpasangan yang telah diuji konsistensinya. pada metode AHP yang pada dasarnya adalah bertujuan memilih suatu alternatif (Jadriaman Parhusip, 2019).

Penelitian ini menggunakan metode AHP karena merupakan salah satu metode penyeleksian multi kriteria dimana dalam pemilihan pemberian kredit kepada calon nasabah mempunyai banyak kriteria yang harus dipertimbangkan. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berupaya memecahkan hal tersebut dengan mengambil permasalahan yang berjudul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENYELEKSIAN PEMBERIAN KREDIT BAGI CALON NASABAH MENGGUNAKAN METODE AHP (STUDI KASUS : KSPPS BMT TANJUNG SABA PITAMEH KOTA PADANG)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan penyeleksian pemberian kredit bagi calon nasabah menggunakan metode AHP?
2. Bagaimana implementasi metode AHP pada sistem pendukung keputusan penyeleksian pemberian kredit bagi calon nasabah?
3. Bagaimana proses menghitung penyeleksian pemberian kredit bagi calon nasabah didalam sistem pendukung keputusan?

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini diperlukan batasan-batasan agar tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Sistem pendukung keputusan yang akan dirancang dan dibangun adalah sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP yang membantu memberikan alternatif terbaik dalam penyeleksian pemberian kredit bagi calon nasabah
2. Penggunaan metode AHP untuk menyeleksi alternatif terbaik agar diperoleh calon nasabah yang layak memperoleh pinjaman
3. Sistem pendukung keputusan penyeleksian pemberian kredit bagi calon nasabah akan dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP serta MySQL sebagai database

1.4. Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka didapatkan hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat membantu dalam penyeleksian pemberian kredit bagi calon nasabah secara tepat,serta keputusan peminjaman ke calon nasabah secara tepat dan akurat
2. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan permasalahan yang ada di KSPPS BMT Tanjung Saba Pitameh Kota Padang dapat terselesaikan
3. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat berjalan dengan baik dan dapat digunakan oleh KSPPS BMT Tanjung Saba Pitameh Kota Padang

1.5. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode AHP dalam penyeleksian pemberian kredit bagi calon nasabah
2. Mengetahui hasil implementasi metode AHP pada sistem pendukung keputusan penyeleksian pemberian kredit bagi calon nasabah.
3. Mengetahui perolehan dari hasil perhitungan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode AHP dalam penyeleksian pemberian kredit bagi calon nasabah

1.6. Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan praktikan
 - b. Melatih rasa bertanggung jawab dan disiplin dalam melakukan pekerjaan yang diamanatkan
 - c. Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan
 - d. Melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah
 - e. Serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya
2. Bagi Fakultas Ilmu Komputer
 - a. Menjalin kerjasama antara instansi dengan universitas untk menyiapkan tenaga kerja yang kompeten
 - b. Membuna hubungan baik dengan instansi atau perusahaan sehingga perguruan tinggi lebih dikenal oleh masyarakat
 - c. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menyerap ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dan menerapkannnya dalam dunia kerja
 - d. Sebagai bahan evaluasi terhadap praktikum yang diterapkan untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau instansi
3. Bagi KSPPS BMT Tanjung Saba Pitameh Padang
 - a. Membantu meringankan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan
 - b. Membina hubungan baik dengan pihak-pihak terkait

- c. Menjadi sarana dalam memberikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi terkait
- d. Ikut berpartisipasi dalam mempersiapkan calon tenaga kerja yang terampil dan berkualitas khususnya di bidang sistem informasi

1.7. Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum merupakan sebuah tinjauan umum yang meliputi beberapa cakupan pada instansi tersebut seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, serta tujuan instansi tersebut. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum instansi yang meliputi sejarah, struktur organisasi, visi dan misi, serta tugas dan fungsi dari setiap struktur organisasi

1.7.1. Sejarah KSPPS BMT Tanjung Saba Pitameh Padang

KSPPS BMT Tanjung Saba Pitameh Padang mulai didirikan pada tahun 2019 yang merupakan salah satu program pemerintah kota Padang pada masa itu. Pendirian KSPPS BMT Tanjung Saba Pitameh di Lubuk Begalung seiring dengan pendirian KSPPS BMT di seluruh kota Padang yang berjumlah 104 KSPPS BMT. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang sesuai dengan jumlah kelurahan yang ada di kota Padang.

KSPPS BMT Tanjung Saba Pitameh Padang didirikan sebanyak 15 KSPPS BMT yang terletak di 15 kelurahan. 15 kelurahan yang didirikannya KSPPS BMT di antaranya adalah Pitameh Tanjung Saba, Cengkeh, Tanah Sirah, Parak Laweh, Gurun Laweh, Lubuk Begalung, Kampung Baru, Pampangan, Gates, Batuang Taba, Kampung Jua, Pagambiran, Koto Baru, Tanjuang Aua, dan Banuaran. Pada

saat ini jumlah KSPPS BMT tersebut berkurang menjadi 13 KSPPS BMT dikarenakan 2 buah KSPPS BMT sudah tidak beroperasi lagi yaitu KSPPS BMT Banuaran dan pegambiran

Awal mula proses berdirinya KSPPS BMT Tanjung Saba Pitameh Padang atas gagasan pak Mahyeldi selaku wakil wali kota Padang kala itu yang merupakan program dengan menjanjikan dana sebesar Rp. 300.000.000 bagi masing-masing kelurahan yang dapat mengumpulkan orang-orang yang akan berperan untuk mendirikan KSPPS BMT di masing-masing kelurahan di kecamatan Lubuk Begalung. Pada bulan April 2019 lurah di masing-masing kelurahan di kecamatan Lubuk Begalung membentuk tim yang merupakan calon-calon pendiri KSPPS BMT yang berasal dari beberapa orang masyarakat yang dianggap mampu untuk mendirikan KSPPS BMT baik secara finansial, tenaga, maupun waktu.

1.7.2. Visi, Misi dan Tujuan KSPPS BMT Tanjung Saba Pitameh Padang

1. Visi KSPPS BMT Tanjung Saba Pitameh Padang
 - a. Menjadi koperasi jasa keuangan syariah yang mandiri, sehat dan terbaik di kota padang dalam melayani pembiayaan usaha sektor riil dan masyarakatan sekitar demi menuju kehidupna yang adil, makmur, sejahtera material dan spiritual
2. Misi KSPPS BMT Tanjung Saba Pitameh Padang
 - a. Menumbuhkembangkan pengusaha mikri kecil agar tangguh dan profesional dalam mengelola usahanya untuk meningkatkan pendapatan keluarga

- b. Berperan sebagai konsultan usaha bagi anggota dan calon anggota
 - c. Menumbuhkembangkan kelompok usaha yang diinisiasi, diikuti, dikelola oleh anggota sebagai wadah untuk jalinan silaturahmi, membangun sosio kultur, transaksi bisnis, kemitraan usaha, berbagai pengalaman dan menuju kehidupan ekonomi yang lebih baik
 - d. Peningkat penghimpunan dana dari anggota dan calon anggota
 - e. Peningkatan pendapatan bersama anggota dan calon anggota
 - f. Partisipasi aktif dalam membangun masyarakat menjadi produktif
 - g. Menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi dan pemberdayaan ekonomi anggota
3. Tujuan KSPPS BMT Tanjung Saba Pitameh Padang
- a. KSPPS BMT Tanjung Saba Pitameh Padang bertujuan mengembangkan perekonomian di kecamatan Lubuk Begalung khususnya dimana warga yang menjadi anggota KSPPS BMT dapat mengajukan pinjaman modal dari KSPPS BMT sesuai dengan prinsip koperasi

1.7.3. Struktur Organisasi KSPPS BMT Tanjung Saba Pitameh Padang

Struktur organisasi merupakan gambaran formal organisasi yang menunjukkan adanya pemisahan fungsi, uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang disusun untuk membantu pencapaian hasil usaha perusahaan serta pengendaliannya secara efektif (Ratnasari et al., 2020). Untuk lebih jelasnya struktur organisasi yang ada pada KSPPS BMT Tanjung Saba Pitameh Padang dapat dilihat pada Gambar 1.1



Sumber : KSPPS BMT Tanjung Saba Pitameh Kota Padang, Sumatera Barat

Gambar 1.1 Struktur Organisasi KSPPS BMT Tanjung Saba Pitameh Padang